

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA, ALUR PENELITIAN, DAN PROPOSISI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan			
			Teori yang digunakan	Pendekatan	Metode	Teknik Analisis
1	Ety Purnama Sari	Evaluasi Kebijakan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Studi di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi)	Agustisnus Subarsono (2008:12)	Pendekatan Kualitatif	Metode Deskriptif	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

2	Merry Andriany	Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Kewirausahaan Pemuda	Kristanto (2009:2)	Pendekatan Kualitatif	Metode Deskriptif	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
3	Hamami Cahya Prastika	Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Upaya Pengembangan Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan	Teori Gede Difa (2009:15-18) Teori Cohen dan Uphoff dalam Distianto (2016)	Pendekatan Kualitatif	Metode Deskriptif	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

Sumber : Jurnal Administrasi Publik

Skripsi ini didukung dari beberapa rujukan di dalam sebuah literatur dalam penelitian sebelumnya. Berikut ini disajikan persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

1) Ety Purnama Sari

Kebijakan dalam program pengembangan kewirausahaan pemuda adalah dengan pendidikan, pelatihan, magang, bimbingan dan pendampingan. Kendala yang dialami adalah masih kurangnya minat pemuda untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan. Selain itu terbatasnya anggaran yang tersedia yang membuat program pengembangan kewirausahaan tidak lagi dilaksanakan pada tahun 2019. Sedangkan upaya yang dilakukan yaitu

mengisi pelatihan dengan pemberian materi tentang motivasi dengan mendatangkan narasumber yang berkecimpung di dunia wirausaha, meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana. Evaluasi terhadap kebijakan program pengembangan kewirausahaan pemuda yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi di Kota Jambi ini dapat dikatakan sudah maksimal, yang dievaluasi adalah memberikan wewenang kepada dinas pemuda dan olahraga kabupaten/kota untuk melaksanakan program dan perbaikan sistem perekrutan peserta pelatihan.

Persamaan :

- Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif
- Metode penelitian menggunakan metode deskriptif
- Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Perbedaan :

- Topik dan fokus penelitian pada penelitian ini evaluasi terhadap kebijakan program pengembangan kewirausahaan pemuda yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi di Kota Jambi. Sedangkan topik dan fokus penelitian pada skripsi saya pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka (Studi : Peranan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka)

- Lokus penelitian pada penelitian ini di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi di Kota Jambi. Sedangkan lokus skripsi saya di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka
- Teori yang digunakan pada penelitian ini Agustisnus Subarsono (2008:12). Sedangkan teori yang digunakan pada skripsi saya Gede Difa (2009:15-18)

2) Merry Andriany

Pemberdayaan pemuda merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan menjadi wirausaha muda untuk mengatasi masalah pengangguran. Partisipasi dan peran aktif pemuda dapat dilakukan melalui peningkatan dan perluasan menciptakan peluang kerja, serta mendukung penciptaan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan sentra kewirausahaan pemuda, menghasilkan produk barang/jasa yang kreatif dan inovatif yang memiliki nilai ekonomis dan mampu memberdayakan potensi lokal, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pemuda dan masyarakat sekitarnya. Kewirausahaan pemuda bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja sehingga perlu dikemas dalam sebuah program yang terkoordinasi dan sinergis dengan baik. Program Kewirausahaan Pemuda adalah kegiatan menciptakan jiwa dan semangat kewirausahaan dalam melahirkan pemuda yang berkarakter, berkapasitas, berdaya saing, berprestasi kerja, dan profesional. Pemuda dapat memahami potensi diri sebagai wirausaha muda, mengetahui potensi usaha sesuai daerahnya, memahami teknik manajemen usaha, membentuk jaringan usaha, dan memahami pengembangan usaha. Program Kewirausahaan Pemuda mencakup dua tahapan yaitu, Pelatihan Kewirausahaan Pemuda dan Bimbingan Teknis Wirausaha Muda sebagai bekal pengetahuan,

keterampilan, kecakapan hidup, mengembangkan profesi diri, bekerja atau usaha mandiri. Melalui program ini maka pemuda dapat memahami potensi-potensi apa saja yang ada pada dirinya agar berani menjadi wirausaha muda dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi usaha.

Persamaan :

- Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif
- Metode penelitian menggunakan metode deskriptif
- Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Perbedaan :

- Topik dan fokus penelitian pada penelitian ini Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Kewirausahaan Pemuda. Sedangkan topik dan fokus penelitian pada skripsi saya pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka (Studi : Peranan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka)
- Teori yang digunakan pada penelitian ini Kristanto (2009:2). Sedangkan teori yang digunakan pada skripsi saya Gede Difa (2009:15-18)

3) Hamami Cahya Prastika

Peran pemerintah dan partisipasi pelaku UMKM dalam upaya pengembangan kerajinan kulit di Kabupaten Magetan sudah berjalan dengan baik. Tipologi dari peran pemerintah yaitu terdapat pada peran pemerintah sebagai fasilitator karena pemerintah berperan dalam penyediaan alat berupa mesin jahit, menyediakan wadah pendampingan tim digital e-IKM serta memberikan pelatihan. Sedangkan pada partisipasi pelaku UMKM, tipologinya terdapat pada partisipasi pemanfaatan hasil karena pelaku UMKM menggunakan mesin pemberian dari pemerintah dan mengikuti program pelatihan. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk pengembangan UMKM kerajinan kulit memberikan hasil yaitu peningkatan kualitas produksi hingga menjadi produk unggulan Kabupaten Magetan. Hanya saja terkendala oleh masalah Sumber Daya Manusia yang semakin berkurang serta memiliki skill yang rendah.

Persamaan :

- Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif
- Metode penelitian menggunakan metode deskriptif
- Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan
- Teori yang digunakan menggunakan teori Gede Difa (2009:15-18).

Perbedaan :

- Topik dan fokus penelitian pada penelitian ini Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Upaya Pengembangan Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan. Sedangkan topik dan fokus penelitian pada skripsi saya pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka (Studi : Peranan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka)
- Lokus penelitian pada penelitian ini di Kabupaten Magetan. Sedangkan lokus pada skripsi saya di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka

2.1.2 Administrasi Negara

Membahas mengenai pengertian administrasi negara, penulis akan mengemukakan pengertian administrasi terlebih dahulu.

Menurut **J. Wajong** yang dikutip oleh **H.E. Sudirman (2015:21)** dalam bukunya **Sistem Administrasi Negara** mendefinisikan administrasi adalah sebagai berikut :

“Administrasi sama dengan pengendalian atau memerintah (*to direct, tmanage, bestaken, be wind voeren or beheren*) yang merupakan suatu proses yang meliputi :

- a. Merencanakan dan merumuskan kebijakan politik pemerintah (*Formulation of policy*).

b. Melaksanakan kebijakan politik yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan cara :

1. Menyusun organisasi dengan menyiapkan alat - alat yang diperlukan.
2. Memimpin organisasi agar tercapai tujuan.”

Menurut **R.D.H. Kusumaatmadja** yang dikutip oleh **H.E. Sudirman (2015:21)** dalam bukunya **Sistem Administrasi Negara** mendefinisikan administrasi terdiri dari dua arti yaitu dalam arti sempit, administrasi adalah kegiatan tulis menulis, catat mencatat dalam setiap kegiatan. Dalam arti luas, administrasi adalah kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut **The Liang Gie** yang dikutip oleh **Pasolong (2013:3)** dalam bukunya **Teori Administrasi Publik** mendefinisikan administrasi adalah serangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan sekelompok orang di dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa administrasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih meliputi kegiatan catat - mencatat, surat - menyurat, pembukuan dan pengarsipan surat serta hal - hal lainnya yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Ciri - Ciri Adminstrasi

- Adanya kelompok manusia, yaitu terdiri dari dua orang atau lebih.
- Adanya kerjasama dari kelompok tersebut.
- Adanya kegiatan atau proses.
- Adanya bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan.
- Adanya tujuan.

Setelah membahas mengenai pengertian administrasi, penulis akan mengemukakan pengertian administrasi negara.

Menurut **Utrecht** yang dikutip oleh **H.E. Sudirman (2015:22)** dalam bukunya **Sistem Administrasi Negara** mendefinisikan administrasi negara adalah gabungan jabatan (aparatus/alat) administrasi yang dibawah pimpinan pemerintah (Presiden dan para Menteri) melakukan sebagian dari pekerjaan pemerintah (tugas pemerintah) yang tidak diserahkan pada badan perundang - undangan dan kehakiman.

Menurut **CST Kansil** dalam **H.E. Sudirman (2015:23)** dalam bukunya **Sistem Administrasi Negara** mendefinisikan administrasi negara menjadi tiga arti administrasi negara sebagai berikut :

“a. Sebagai aparatur negara, aparatur pemerintah atau instansi politik (kenegaraan) meliputi organ yang berada dibawah pemerintah, mulai dari Presiden, Menteri, termasuk Sekjen Dirjen, Gubernur, bupati/Walikota dan sebagainya, pokoknya semua orang yang menjalankan administrasi negara.

b. Sebagai fungsi atau aktivitas yaitu sebagai kegiatan mengurus kepentingan negara.

c. Sebagai proses teknis penyelenggaraan Undang - Undang atau menjalankan Undang - Undang.”

Menurut **Waldo** dalam **H.E. Sudirman (2015:23)** dalam bukunya **Sistem Administrasi Negara** mendefinisikan administrasi negara sebagai berikut :

“1. Administrasi Negara adalah suatu pengorganisasian dan manajemen dari manusia dan alat perlengkapannya untuk mencapai tujuan dari pemerintah.

2. Administrasi Negara adalah suatu seni dan ilmu dari manajemen dalam menyelenggarakan kepentingan negara yang intinya mempelajari organisasi dan manajemen.”

Dari beberapa definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa administrasi negara lebih menekankan pada pelaksanaan suatu kebijakan secara efektivitas dan efisiensi pada masing - masing unit pemerintahan.

Ciri - Ciri Administrasi Negara

- Aktivitas yang tak bisa dihindari, berfokus pada hubungan antara negara serta masyarakat yang bersifat pasti.
- Mempunyai prioritas, yakni pelayanan serta pengarahan pada masyarakat umum. Jadi kesejahteraan rakyat menjadi tanggung jawab moral pelaksanaan administrasi negara.
- Mempunyai monopoli dalam memakai kekuasaan serta wewenang untuk memaksakan kehendak pada masyarakat. Tujuannya ialah supaya masyarakat patuh pada hukum.
- *Top management* administrasi negara bersifat politis. Birokrasi adalah organisasi masyarakat yang dikepalai pejabat pilihan publik yang bersifat non-karir serta menjabat dalam periode tertentu.

- Administrasi negara adalah institusi publik guna memberikan pelayanan pada masyarakat yang bertujuan untuk sampai peningkatan kualitas hidup tatanan negara. Tapi, kualitas pelaksanaan administrasi negara susah diukur sebab sangat kompleks, sifatnya politis, serta multitafsir.

Ruang Lingkup Administrasi Negara

- Organisasi masyarakat yang mempunyai prinsip tentang birokrasi serta model organisasi.
- Manajemen Publik, mencakup beberapa hal penting contohnya ilmu dan sistem manajemen, anggaran publik, evaluasi program, produktivitas.
- Implementasi, yakni pendekatan untuk kebijakan publik dalam penerapannya, administrasi pemerintah, privatisasi serta etika birokrasi.

2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia

Membahas mengenai pengertian manajemen publik, penulis akan mengemukakan pengertian manajemen terlebih dahulu.

Menurut **John M. Pfiffner** yang dikutip oleh **Ine Mariane (2017:88)** dalam bukunya *Human Relations* mendefinisikan *Management is concerned with the direction of these individuals and function to achieve ends previously determined.* (Manajemen berhubungan dengan pengarahan orang dan tugas - tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan).

Menurut **Sondang P. Siagian** yang dikutip oleh **Ine Mariane (2017:88)** dalam bukunya *Human Relations* mendefinisikan manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan - kegiatan orang lain.

Menurut **Koontz & Weilhrich** yang dikutip oleh **Iwan Satibi (2012:3)** dalam bukunya **Manajemen Publik Dalam Perspektif Teoritik Dan Empirik**, mendefinisikan manajemen adalah berhubungan dengan pencapaian sesuatu tujuan yang dilakukan melalui dan dengan orang lain.

Dari beberapa definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah kemampuan yang dilakukan oleh seorang pemimpin, dengan menggunakan seluruh potensi sumber daya organisasi dengan melakukan pengarahan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan.

Fungsi Manajemen

Menurut **George Terry** yang dikutip oleh **Ine Mariane (2018:43)** dalam bukunya **Azas - Azas Manajemen** mendefinisikan fungsi manajemen dengan akronim POAC sebagai berikut :

“a. Perencanaan (*Planning*)

Proses menetapkan secara garis besar apa yang perlu dilakukan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaannya, seperti perumusan strategi, kebijakan, program dan prosedur, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Aktivitas - aktivitas yang berkaitan dengan penyusunan struktur yang dirancang untuk membantu pencapaian tujuan - tujuan yang telah ditentukan.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Usaha agar semua anggota kelompok melaksanakan organisasi agar berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Mengawasi seluruh proses yang harus diselesaikan yaitu pelaksanaan, penilaian pelaksanaan, bila perlu pengambilan tindakan korektif agar supaya pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.”

Setelah membahas mengenai pengertian manajemen, penulis akan mengemukakan pengertian manajemen sumber daya manusia.

Menurut **Emron Edison (2016:10)** dalam bukunya **Manajemen Sumber Daya Manusia** mendefinisikan manajemen sumber daya manusia adalah manajemen yang memfokuskan diri memaksimalkan kemampuan karyawan atau anggotanya melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai/karyawan menuju pengoptimalan tujuan organisasi.

Menurut **Dessler dalam Widodo (2015:2)** mendefinisikan manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan.

Menurut **Anwar P. Mangkunegara (2013:2)** dalam bukunya **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan** mendefinisikan manajemen sumber daya manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu (pegawai).

Dari beberapa definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu yang mengatur hubungan antar karyawan atau pegawai meliputi melalui berbagai langkah strategis dengan memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan agar efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan.

2.1.4 Pengembangan Wirausaha

Membahas mengenai pengertian pengembangan wirausaha, penulis akan mengemukakan pengertian pengembangan terlebih dahulu.

Menurut **Hafsah (2004)** mendefinisikan pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha - usaha kecil agar menjadi usaha yang mandiri dan tangguh.

Menurut **Mangkuprawira (2012)** mendefinisikan pengembangan sebagai berikut :

“Pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa yang akan datang. Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap - sikap atau menambah kecakapan.”

Dari beberapa definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha. Usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.

Setelah membahas mengenai pengertian pengembangan, penulis akan mengemukakan pengertian wirausaha.

Menurut **Syamsudin Suryana** yang dikutip oleh **Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, Airine Yulianda (2019:4)** dalam bukunya yang berjudul **Manajemen Kewirausahaan** mendefinisikan wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi, serta berorientasi pada masa depan.

Menurut **Kasmir** yang dikutip oleh **Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, Airine Yulianda (2019:6)** dalam bukunya yang berjudul **Manajemen Kewirausahaan** mendefinisikan wirausaha adalah seseorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil kemungkinan untuk buka satu usaha di berbagai peluang yang ada.

Menurut **Edi Swasono** yang dikutip oleh **Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, Airine Yulianda (2019:6)** dalam bukunya yang berjudul **Manajemen Kewirausahaan** mendefinisikan wirausaha adalah pengusaha, tetapi tidak semua pengusaha merupakan wirausaha. Wirausaha adalah pelopor dalam bisnis (innovator), penanggung risiko yang mempunyai visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam prestasi di bidang usaha.

Dari beberapa definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi yang fungsinya untuk melakukan inovasi atau kombinasi - kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi hingga melakukan perbaikan produksi lainnya. Memiliki dorongan kekuatan dari dalam diri untuk memperoleh suatu tujuan, serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain.

Karakteristik Wirausaha

- Berani mengambil risiko

Seseorang dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat berani mengambil risiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengamatan yang dilakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

- Memiliki semangat dan kemauan keras

Seseorang dapat dikatakan wirausaha selain berani mengambil risiko haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk sukses.

- Memiliki analisis yang tepat

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang tepat, diusahakan mendekati 100% benar.

- Memiliki jiwa pemimpin

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju.

- Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki ciri - ciri wirausaha yang lain maka akan memiliki kemampuan tersebut.

Ciri Wirausaha

- Mempunyai niat pada satu tujuan

Segala sesuatu harus diniatkan terlebih dahulu, karena dijalankan dengan hati yang ikhlas dan tulus. Jika mengerjakan suatu atau merencanakan sesuatu tidak didasari dengan niat maka bagaimana bisa mencapainya. Niat yang tulus akan menjadi target terpenting untuk bisa menjalankan usaha yang baik.

- Mempunyai semangat dan bersungguh - sungguh

Kunci dari wirausahawan harus memiliki semangat yang tinggi dan kerja keras yang sungguh - sungguh. Karena menikmati pekerjaannya menjadi sebab utama untuk mendorong apa yang sudah menjadi tujuannya. Untuk itu harus nyaman terhadap suatu pekerjaan terlebih dahulu agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

- Berpikir maju

Seorang wirausaha mempunyai cara berpikir yang berbeda dari cara berpikir banyak orang, karena seorang wirausaha berpikir lebih maju untuk usaha yang dijalankannya agar terus berkembang dalam jangka yang sangat panjang.

- Memanfaatkan kesempatan

Seorang wirausaha tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada, karena berpikir kesempatan itu tidak sering datang untuk kedua kalinya maka dia akan memanfaatkannya.

- Percaya diri

Percaya diri merupakan modal penting bagi seorang wiausahawan. Percaya diri yang tinggi membuat mereka semakin yakin bahwa dia dapat melakukan apa yang sudah menjadi tujuannya.

- Berkomunikasi dengan baik

Wirausahawan akan berkomunikasi kepada orang banyak dan lingkungan baru maka komunikasi yang baik diperlukan untuk terjalinnya membangun ide baru agar mencapai tujuan. Dengan semakin banyak mereka berkomunikasi dengan banyak orang, maka semakin besar pula peluang, karena maju mundurnya usaha tergantung konsumen dan cara kita menyikapinya.

- Tekun dan tidak cepat merasa puas

Seorang wirausahawan tidak akan merasa cepat puas dengan hasil yang dikerjakan. Walaupun sudah banyak orang yang sudah menganggapnya berhasil, tetapi seorang wirausaha akan terus melakukan yang terbaik dengan tekun. Seorang wirausaha akan terus belajar dan menemukan hal dan inovasi yang baru agar usahanya selalu diminati banyak orang.

- Memahami proses

Seorang wirausaha perlu proses untuk sukses, banyak hal rintangan dan cobaan untuk menjadi sukses maka harus benar - benar memahami setiap proses yang dialami. Proses yang benar akan menghasilkan keuntungan yang bertahan lama.

2.2 Kerangka Berpikir

Pada penyusunan skripsi ini penulis mengamati bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka kurang maksimal dalam mengembangkan wirausaha dikarenakan belum sepenuhnya bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan pemuda. Dengan keadaan yang terus menerus dibantu sehingga membuat pemuda tidak mandiri. Hal ini secara pasti akan berakibat kepada kurang maksimalnya pembentukan karakter dan potensi pemuda.

Dalam hal ini peranan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka seharusnya lebih mengembangkan kepemudaan khususnya pada program wirausaha untuk menjadikan pemuda yang sehat, terampil, inovatif dan berprestasi serta meningkatkan konsep pendidikan karakter, menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan daerah sehingga seluruh pemuda di Kabupaten Majalengka merasakan adanya partisipasi dari pemerintah terhadap pengembangan wirausaha.

Menurut **Gede Diva (2009:15-18)**, dalam pengembangan wirausaha peranan pemerintah yang efektif dan optimal diwujudkan sebagai *fasilitator*, *regulator*, dan *katalisator*.

a. *Fasilitator*

Memberikan kemampuan wirausaha dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan sarana dan prasarana bagi wirausahawan, pelatihan dan peningkatan

keterampilan, permodalan dan pendanaan berupa uang atau barang yang dibutuhkan.

b. *Regulator*

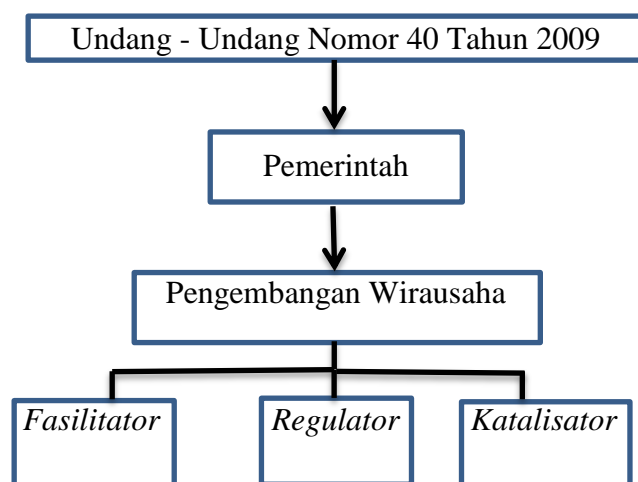
Membuat kebijakan - kebijakan sehingga mempermudah wirausahawan dalam mengembangkan usahanya. Sebagai *regulator* berfungsi untuk menjaga kondisi lingkungan usaha tetap kondusif.

c. *Katalisator*

Mempercepat proses berkembangnya usaha menjadi *fast moving enterprise*, maksudnya wirausaha muda yang mempunyai jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi usaha besar dengan memberikan penghargaan terhadap wirausaha muda, dan pemberdayaan komunitas kreatif dan produktif.

Gambar 2.1

Pengembangan Wirausaha



Sumber : Gede Diva (2009:15-18)

2.3 Proposisi

Berdasarkan alur penelitian, penulis memfokuskan pada pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka, sebagai berikut :

- 1) Pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka akan lebih efektif dan efisien apabila mengacu pada teori **Gede Diva (2009:15-18)**, dalam pengembangan wirausaha peranan pemerintah yang efektif dan optimal diwujudkan sebagai *fasilitator, regulator, dan katalisator*.
- 2) Kendala dalam melakukan pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka yaitu keterbatasan modal, keterbatasan sumber daya manusia, dan pemasaran.